

# Erwin Rato Kadobo

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 23-Apr-2024 09:18PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2293541919

**File name:** Erwin\_Rato\_Kadobo.docx (172.07K)

**Word count:** 926

**Character count:** 5874

**ANALISIS KELAYAKAN <sup>1</sup> USAHATANI JERUK BABY  
JAVA DI DESA SELOREJO KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

ERWIN RATO KADOBO

2018310032

**<sup>4</sup> PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

Biofarmasi, buah-buahan, sayuran, dan bunga merupakan beberapa barang hortikultura yang diproduksi di Indonesia. Jeruk termasuk buah yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Agar jeruk tetap dianggap sebagai barang mewah, jeruk perlu diperlakukan dengan hati-hati mulai dari penanaman hingga penjualan. Dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 4,93%, Indonesia diperkirakan akan memproduksi lebih banyak jeruk antara tahun 2016 dan 2020. Dau menempati posisi teratas pada tahun 2016 dengan total produksi jeruk sebesar 788.025 kuintal. Budidaya buah jeruk cukup menjanjikan di Kabupaten Dau karena hasil panen jeruk yang relatif tinggi.

Pada penelitian ini kelayakan budidaya jeruk baby java di Desa Solorejo <sup>5</sup> dinilai dengan menggunakan analisis R/C Ratio yang merupakan pendekatan analitik data. Teknik pengumpulan data antara lain survei, wawancara, dan pencatatan.

Mengungkapkan biaya tetap sebesar Rp1.465.000.000 dan biaya variabel sebesar Rp635.150. Setiap petani memiliki total biaya (TC) sebesar Rp2.100.150.000 atau Rp70.005.000; penghasilan (TR) sebesar Rp5.135.000.000 atau Rp171.166.667; dan pendapatan (I) sebesar Rp3.034.850.000,- atau 101.161.667, sesuai temuan analisis biaya. Berdasarkan kriteria penilaian kelayakan usaha, Usaha Tani Jeruk Baby Java yang berlokasi di Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ini dinilai layak untuk dijalankan. Pemeriksaan perhitungan R/C (Rasio Biaya Pendapatan) menghasilkan nilai keseluruhan sebesar 1.445 untuk tiga puluh petani dan pekebun yang berbeda.

**Kata Kunci : Analisis Kelayakan Usaha, Jeruk Baby Java, dan R/C Ratio**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1 I.1 Latar Belakang

Komoditas hortikultura di Indonesia antara lain buah-buahan, sayuran, bunga, dan barang biofarmasi. Di Indonesia, jeruk termasuk buah yang paling populer untuk dimakan. Jeruk harus ditangani dengan hati-hati mulai dari penanaman hingga penjualan untuk mempertahankan statusnya sebagai produk mewah. Buah tropis yang populer di mata masyarakat umum adalah buah jeruk. Karena jeruk mengandung banyak vitamin C yang menguatkan tubuh, jeruk baik untuk Anda.

Konsumsi pasar terhadap jeruk sebagai buah cukup tinggi. Buah jeruk dapat diakses sepanjang tahun karena pohon jeruk memiliki siklus kehidupan. Anda boleh menanam pohon jeruk di mana saja di perbukitan dan dataran, kecuali di sana. Hasil buah masih di bawah perkiraan meskipun populasi pohon jeruk meningkat secara signifikan. Ketidaktahuan petani mengenai teknik menanam jeruk yang benar menjadi penyebabnya. Karena banyak pohon jeruk yang rusak karena penyakit dan hama, produk buah jeruk Indonesia tidak memenuhi harapan (Puspito dkk. 2018).

Indonesia diperkirakan akan meningkatkan produksi jeruknya sekitar 4,93% per tahun antara tahun 2016 dan 2020. Produksi jeruk mencapai 2.637.171 ton pada tahun 2016. Statistik populasi menunjukkan bahwa 8.820.689 ton jeruk dimakan oleh rumah tangga pada tahun tersebut, dengan rata-rata konsumsi sebesar 3,41 ton. kg per orang. Kementerian Pertanian memproyeksikan hingga tahun 2020, kebutuhan jeruk rumah tangga akan meningkat sekitar 3,73% setiap tahunnya. Salah satu penghasil jeruk utama di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Malang. Pada tahun 2015, Jawa Timur memproduksi jeruk secara keseluruhan sebanyak 4.803.960 kuintal. Kabupaten Malang muncul sebagai pusat produksi jeruk yang potensial karena kondisi tanah, irigasi, dan suhu yang ideal. Dengan total output sebesar 989.450 kuintal, jeruk menduduki peringkat ketiga produksi buah Kabupaten Malang pada tahun 2016 setelah pisang dan apel. Salah satu kecamatan di Kabupaten Malang, Kecamatan Dau, dilaporkan menghasilkan 788.025 kuintal jeruk pada tahun yang sama. Panen yang teratur di wilayah tersebut membuktikan besarnya potensi produksi jeruk di Kabupaten Dau.

Jeruk ditanam di Desa Dau oleh beberapa organisasi petani hortikultura. Hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Kabupaten Malang tahun 2011–2015 yang menyerukan peningkatan areal penanaman jeruk. Selain menyantapnya, Desa Dau juga menawarkan banyak tempat wisata di mana Anda bisa memetik jeruk. Hal ini mendorong semakin banyaknya petani yang mulai menanam pohon jeruk (BPS Malang, 2016). Jeruk manis merupakan masakan pokok Desa Selorejo Kecamatan Dau. Salah satu jenis jeruk enak yang sering dijumpai di Desa Selorejo adalah jeruk baby java. Jeruk jawa dapat berkembang dari buah muda hingga dewasa. Hal ini meningkatkan standar studi kelayakan bisnis dan memberikan insentif kepada petani untuk membudidayakan tanaman jeruk Baby Java.

Tujuan studi kelayakan ini adalah untuk memastikan apakah komoditas tersebut dapat memberikan manfaat bagi petani lokal dan perekonomian secara luas. Dengan diperolehnya dana yang cukup besar dari studi kelayakan ini, maka akan dapat ditentukan apakah produk ini akan dikembangkan atau tidak di masa

depan. Temuan ini juga dapat digunakan untuk memutuskan cara terbaik memanfaatkan komoditas tersebut guna memaksimalkan efisiensinya. Latar belakang informasi di atas menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan analisis kelayakan dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Baby Java di Desa Solorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

## I.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dapat diungkapkan sebagai berikut, dengan memperhatikan gambaran latar belakang:

1. Apakah budidaya Jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, layak secara ekonomi? Evaluasi ini mencakup biaya total (TC), pendapatan total (TR), pendapatan (I), dan rasio manfaat biaya (R/C).
2. Bagaimana analisis terhadap variabel produksi yang diterapkan dalam budidaya Jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?

## I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kelayakan budidaya Jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Penelitian ini akan memperhitungkan biaya total (TC), pendapatan total (TR), pendapatan (I), dan rasio manfaat biaya (R/C).
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi praktik usahatani Jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

## I.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan berikut diharapkan dari penelitian ini:

1. Memberikan informasi kelayakan budidaya Jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Dau, Malang kepada petani.
2. Menilai layaknya budidaya jeruk Baby Java di Desa Solorejo, Dau, Malang dari segi pengeluaran, pendapatan, dan hasil produksi.
3. Untuk memberikan informasi kepada peneliti lain yang mungkin tertarik dengan penelitian ini.

# Erwin Rato Kadobo

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	12%
2	<a href="http://repo.bunghatta.ac.id">repo.bunghatta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://mulpix.com">mulpix.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Erwin Rato Kadobo

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---